

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Variabilitas kandungan nutrisi lima genotipe labu kuning dari Kecamatan Danau Kembar dan Lembah Gumanti Kabupaten Solok diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis kandungan nutrisi lima genotipe labu kuning, didapatkan data kandungan nutrisi beberapa genotipe labu yaitu kandungan gula tertinggi terdapat pada genotipe Bentuk Eliptik Menengah 6.8 brix dan terendah pada genotipe Bentuk Menengah Luas Elips 4.3 brix, kandungan protein tertinggi pada genotipe Bentuk Melintang Menengah Elips 12.3% dan terendah pada genotipe Bentuk Botol 4.4%, kandungan pati tertinggi pada genotipe Bentuk Sempit Buah Pir 38.13% dan pati terendah pada genotipe Bentuk Melintang Menengah Elips 10.03%, kandungan serat kasar tertinggi pada genotipe Bentuk Melintang Menengah Elips 12.5% dan serat kasar terendah pada genotipe Bentuk Eliptik Menengah 3.9% dan kadar air tertinggi pada genotipe Bentuk Melintang Menengah Elips 94.9% dan terendah pada genotipe Bentuk Botol 86.1%.
2. Hasil analisa kandungan nutrisi lima genotipe labu kuning (*Cucurbita* sp) dari Kecamatan Danau Kembar dan Lembah Gumanti Kabupaten Solok memiliki variabilitas yang luas yaitu protein, pati, serat kasar dan kadar air, sedangkan karakter kadar gula menunjukkan nilai variabilitas yang sempit.

B. Saran

Penelitian ini telah mengkarakterisasi nutrisi genotip tanaman labu yang dilihat dari bentuk buah, maka perlu dilakukan pengujian kandungan biokimia lainnya untuk lebih melengkapi data kandungan nutrisi labu dan pengujian secara molekuler.